

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

5.1.1 Implementasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)

Implementasi Siskeudes berbasis aplikasi pada Pemerintah Desa Karanganyar merupakan upaya untuk mengatasi permasalahan pengelolaan keuangan desa yang tidak tertib administrasi dapat dikatakan merupakan upaya yang tepat untuk dilakukan. Implementasi Siskeudes berbasis aplikasi adalah kebijakan yang ideal (*idealized policy*) yang dilakukan karena setelah mengimplementasikan kebijakan tersebut, permasalahan utama dapat teratasi tanpa menimbulkan masalah baru. Laporan hasil pengelolaan keuangan Pemerintah Desa Karanganyar saat ini sudah lebih tertib, tepat waktu dan akuntabel sesuai dengan arahan kebijakan formal yang menjadi pedoman pengelolaan keuangan desa, yakni Permendagri No.20 Tahun 2018. Siskeudes menjadi kebijakan yang ideal untuk diimplementasikan karena kebijakan ini selain mengatasi permasalahan utama, juga memberikan berbagai manfaat bagi pemerintah desa diantaranya pengelolaan keuangan desa lebih mudah, lebih tersusun rapi, dapat lebih mudah untuk dipublikasikannya ke masyarakat desa sehingga pemerintah desa lebih transparan kepada masyarakat. Selain memberikan berbagai manfaat, adanya kebijakan yang ideal ini juga turut memengaruhi kebiasaan yang ada pada

Pemerintah Desa Karanganyar, yakni kebiasaan pemberian dana pembangunan kepada tim pelaksana secara penuh di awal pelaksanaan pembangunan yang sudah tidak lagi dilakukan setelah mengimplementasikan Siskeudes berbasis aplikasi ini.

5.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)

Implementasi Siskeudes berbasis aplikasi pada Pemerintah Desa Karanganyar menjadi kebijakan yang ideal tentunya dipengaruhi berbagai faktor, pertama, faktor Kelompok sasaran (*target group*) yakni Pemerintah Desa Karanganyar. Pemerintah Desa Karanganyar mengimplementasikan kebijakan ini karena adanya kebutuhan untuk mengelola keuangan desa sementara terdapat keterbatasan sumber daya manusia dalam pemerintahan sehingga menimbulkan inisiatif mandiri untuk menggunakan sistem. Lalu dengan adanya sikap kemauan belajar yang tinggi dan metode *learning by doing*, aplikasi Siskeudes dapat dioperasikan. Adanya sikap kemauan belajar serta sikap para perangkat desa yang terbuka dan menyambut positif adanya kebijakan baru berbasis aplikasi ini menjadikan proses implementasi Siskeudes lebih mudah untuk diterapkan hingga saat ini.

Faktor selanjutnya yang turut berpengaruh dalam implementasi Siskeudes menjadi kebijakan yang ideal adalah organisasi pelaksana (*implementing organization*). Pada kebijakan Siskeudes ini yang menjadi organisasi pelaksana adalah Pemerintah Desa Karanganyar sebagai operator, Pendamping Lokal Desa sebagai pihak yang membantu dan mendampingi pemerintah desa mengimplementasikan Siskeudes dan Dinas Pemberdayaan

Masyarakat dan Desa yang berperan sebagai pengawas pengelolaan keuangan desa atau disebut juga sebagai admin kabupaten. Adanya koordinasi yang baik dan rutin serta pembagian peran yang jelas antarorganisasi pelaksana menjadikan proses implementasi kebijakan Siskeudes berjalan dengan baik dan menjadi kebijakan yang ideal untuk diterapkan pada Pemerintah Desa Karanganyar dalam mengatasi permasalahan pengelolaan keuangan desa.

Selain didukung oleh kelompok sasaran dan organisasi pelaksana, implementasi Siskeudes sebagai kebijakan yang ideal juga didukung dengan faktor lingkungan (*enviromtmental factors*). Faktor lingkungan yang mendukung di antaranya adalah keterbatasan sumber daya manusia pada pemerintah desa sehingga pengelolaan keuangan desa tidak dapat optimal dilakukan sementara pemerintah desa diharuskan untuk melakukannya sebagai bentuk tanggung jawabnya setelah menerima dana APBDes. Faktor lainnya adalah kemajuan teknologi dan aksesibilitas internet yang sudah bisa dicapai oleh pemerintah desa sehingga dapat membantu mengatasi keterbatasan SDM melalui pengelolaan berbasis sistem aplikasi.

5.2 Implikasi

1. Melihat keberhasilan implementasi yang telah dilakukan oleh Pemerintah Desa Karanganyar menjadi kebijakan yang ideal, pemerintah desa dapat terus mempertahankan sikap berpikiran terbuka dan memiliki semangat serta kemauan untuk mempelajari hal baru dalam hal ini adalah kebijakan, agar pada kebijakan yang akan datang dapat benar-benar menyelesaikan

permasalahan yang ada. Sikap memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi akan kewajibannya juga patut untuk dipertahankan agar pemerintah desa.

2. Dalam mempertahankan dan meningkatkan kebijakan yang ideal (*idealized policy*), terdapat beberapa faktor yang patut untuk ditingkatkan, yakni untuk faktor kelompok sasaran (*target group*), Kaur keuangan atau bendahara desa perlu untuk selalu mengikuti dan beradaptasi dengan perkembangan dari aplikasi Siskeudes serta kebijakan-kebijakan yang mendukung pengelolaan keuangan desa. Kaur keuangan juga perlu untuk meningkatkan kemampuannya untuk mendukung hal tersebut. Pada faktor organisasi pelaksana (*implementing organizations*) juga perlu untuk meningkatkan koordinasi dengan para *stakeholder* seperti rutin melakukan *monitoring* atau kunjungan secara berkala kepada kelompok sasaran kebijakan. Faktor lingkungan pada implementasi kebijakan Siskeudes ini, yakni perkembangan teknologi, pemerintah desa sebagai sasaran dari kebijakan perlu untuk terus mengikuti perkembangan teknologi yang ada, agar pemerintah desa dapat lebih mudah beradaptasi dan menggunakan teknologi yang berkembang di era teknologi yang akan semakin canggih.